

**DAMPAK FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**  
*Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019*



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA SASTRA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH :

ARJUN YUSRIL MUNA

NIM 16840038

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :

Prof. Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

NIP. 19710929 200003 1 001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1225/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARJUN YUSRIL MUNA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16840038  
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 64e566a24ba4e



Penguji I

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc  
SIGNED

Valid ID: 64e449a4ef100



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e4103515e0c



Yogyakarta, 07 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e578f6e781c



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Arjun Yusril Muna  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arjun Yusril Muna

NIM : 16840038

Judul Skripsi : *"Dampak Faktor Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019"*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 Juli 2023  
Pembimbing,

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

NIP. 19710929 200003 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Arjun Yusril Muna

Nim : 16840038

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "*Dampak Faktor Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderator Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019*" adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Juli 2023



Arjun Yusril Muna

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arjun Yusril Muna  
NIM : 16840038  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Non eksklusif (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah yang berjudul

**“Dampak Faktor Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini di UIN Sunan Kalijaga berhak (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Yang menyatakan



Arjun Yusril Muna

16840038

**HALAMAN MOTTO**

**" Style is knowing who you are, what you want to say,  
and not giving a damn"**

**(Orson Welles)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta

Seluruh dosen Akuntansi Syariah

Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya dengan tulus

Adikku yang tampan

Sahabat-sahabatku

Teman-teman yang baik

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta untuk diriku sendiri yang sudah meluangkan waktu untuk menyelesaikan pendidikan sarjana ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ro'	r	er



ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	W

هـ	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutoh

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dhamah	Ditulis	U
فَعْل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذَكَر	Kasrah	Ditulis	Žukira
يَذْهَب	Dhamah	Ditulis	Yazhabu

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif: جاهلية	Ditulis	a: jāhiliyyah
Fathah + ya' mati: تنسي	Ditulis	a: tansā
Kasrah + ya' mati: كريم	Ditulis	i: karīm
Dhomah + wawu mati: فروض	Ditulis	u: furūd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati: بينكم	Ditulis	ai: bainakum
--------------------------	---------	--------------

Fathah + wawu mati: قول	Ditulis	au: qaul
----------------------------	---------	----------

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	Ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Latin**

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah* maka ditulis menggunakan huruf awal ‘al

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* maka ditulis sesuai dengan huruf *Syamsiyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-syams

### I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذو بالفروض	Ditulis	Zawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

### J. Pengecualian

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya : al-Qurʿan, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq serta hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Dampak Faktor Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019” dalam keadaan sehat wal afiat. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafa’atnya kepada kita semua. Semoga kita semua (khususnya diri penulis pribadi) supaya mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapat syafa’atnya di yaumul akhir kelak.

Selanjutnya penulis sangat menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat doa maupun motivasi dari merekalah tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M. Si selaku Kaprodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi dan masukan-masukan positif untuk penulis supaya mampu menyelesaikan skripsinya dengan baik dan benar.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Ibu dan Bapakku beserta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis. Mudah-mudahan doa dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik, amin.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2016
9. Teman-teman KKN dan warga dusun Gunung Rego desa Hargorejo kecamatan Kokap kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan pelajaran kehidupan selama dua bulan
10. Teman-teman dan bapak pemilik angkringan di lingkungan rumah yang selalu menghibur saya dikala saya mengeluh tentang skripsi
11. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamiin.

Yogyakarta, 27 Juli 2023



Arjun Yusril Muna





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR</b>	xiv
<b>DAFTAR ISI</b>	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xxi
<b>ABSTRAK</b>	xxii
<b>ABSTRACT</b>	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	1
<b>B. RUMUSAN MASALAH</b> .....	10
<b>C. TUJUAN PENELITIAN</b> .....	11
<b>D. MANFAAT PENELITIAN</b> .....	12
<b>E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN</b> .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	15
<b>A. LANDASAN TEORI</b> .....	15
1. Teori stakeholder .....	15
2. Teori keunggulan kompetitif .....	17
3. Teori Legitimasi .....	19
4. Kinerja keuangan .....	21
5. Pengungkapan Emisi GRK .....	23
6. Kinerja lingkungan .....	24
7. Kinerja sosial .....	25
8. Ukuran perusahaan .....	28
9. Peraturan tentang manajemen energi .....	30
<b>B. TELAAH PUSTAKA</b> .....	32
<b>C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	36
<b>D. KERANGKA BERPIKIR</b> .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	46
<b>A. DESAIN PENELITIAN</b> .....	46
<b>B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN</b> .....	46
1. Populasi .....	46
2. Sampel .....	47
<b>C. DEFINISI OPERASIONAL</b> .....	47
1. Variabel Dependen (variabel terikat) .....	48

2. Variabel Independen (variabel bebas) .....	48
4. Variabel Moderasi.....	50
<b>D. SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>51</b>
<b>E. METODE ANALISIS DATA .....</b>	<b>51</b>
1. Statistika Deskriptif .....	51
2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	51
3. Pemilihan Metode Estimasi Data Panel.....	53
4. Analisis Regresi Data Panel.....	54
5. Pengujian Hipotesis .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
<b>A. PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>58</b>
<b>B. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
1. Statistika Deskriptif .....	59
2. Uji Teknik Estimasi Data Panel.....	61
3. Estimasi Regresi Data Panel .....	63
4. Uji Hipotesis .....	64
<b>C. PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
1. Pengaruh pengungkapan emisi GRK terhadap kinerja keuangan perusahaan. ....	69
2. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. ...	71
3. Pengaruh kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	73
4. Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan. ....	75
5. Peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh pengungkapan emisi GRK terhadap kinerja keuangan. ....	77
6. Peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. ....	79
7. Peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh kinerja sosial terhadap kinerja keuangan. ....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>83</b>
<b>B. IMPLIKASI .....</b>	<b>84</b>
<b>C. KETERBATASAN.....</b>	<b>85</b>
<b>D. SARAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Suhu Permukaan Bumi Tahun 1850-2021 .....</b>	<b>4</b>
<b>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>45</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Tabel suhu bumi rata-rata 12 tahun terakhir .....	3
<b>Tabel 4. 1</b> Pemilihan Sampel .....	58
<b>Tabel 4. 2</b> Daftar Perusahaan Terseleksi .....	59
<b>Tabel 4. 3</b> Statistika Deskriptif .....	60
<b>Tabel 4. 4</b> Uji Chow Tanpa Moderasi .....	61
<b>Tabel 4. 5</b> Uji Hausman Tanpa Moderasi.....	62
<b>Tabel 4. 6</b> Uji Chow Dengan Moderasi .....	62
<b>Tabel 4. 7</b> Uji Hausman Dengan Moderasi.....	62
<b>Tabel 4. 8</b> Fixed Effect Model .....	63
<b>Tabel 4. 9</b> Fixed Effect Model Dengan Moderasi.....	64
<b>Tabel 4. 10</b> Uji Koefisien Determinasi.....	64
<b>Tabel 4. 11</b> Uji F .....	65
<b>Tabel 4. 12</b> Uji T Tanpa Moderasi.....	65
<b>Tabel 4. 13</b> Uji T Dengan Moderasi.....	66
<b>Tabel 4. 15</b> Kesimpulan Hipotesis .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tinjauan Pustaka.....	90
Lampiran 2. Nama Perusahaan Yang Dipakai .....	94
Lampiran 3. Hasil Output Excel .....	95
Lampiran 4. Hasil Output Eviews .....	99
Statistika Deskriptif .....	99
Fixed Moderasi .....	99
Chow Moderasi .....	100
Random Moderasi .....	101
Hausman Moderasi .....	102
Fixed .....	104
Chow .....	105
Random .....	106
Hausman .....	106



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Masalah perubahan iklim kian menjadi fokus masyarakat terutama perusahaan. Masalah ini sangat cocok untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang menargetkan pada masalah lingkungan yang muncul. Kinerja keuangan perusahaan tidak lepas dari beberapa faktor eksternal seperti pertanggungjawaban masalah sosial dan lingkungan perusahaan. Selain itu dengan pelaporan perusahaan terkait masalah eksternal ini dapat mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Software* Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja sosial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, pengungkapan gas rumah kaca berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil dari moderasi ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh antara pengungkapan emisi gas rumah kaca dengan kinerja keuangan, sedangkan pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan diperlemah oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini mendukung teori legitimasi tetapi tidak mendukung teori stakeholder dan teori keunggulan kompetitif.

Kata kunci : pengungkapan emisi gas rumah kaca, kinerja lingkungan, kinerja sosial, ukuran perusahaan, kinerja keuangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*The issue of climate change is increasingly becoming the focus of society, especially companies. This issue is very suitable for analyzing the financial performance of companies that target emerging environmental issues. The company's financial performance cannot be separated from several external factors such as the responsibility of corporate social and environmental issues. In addition, the company's reporting on these external issues can influence the stakeholders' decisions towards the company. The purpose of this study was to determine the effect of environmental factors on financial performance moderated by company size in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sampling technique used purposive sampling technique. The analysis technique used is panel data regression with Eviews 9 software. The results of this study indicate that social performance and company size have a significant positive effect on financial performance, greenhouse gas disclosure has a negative effect on financial performance, while environmental performance has no effect on financial performance. The results of moderation of company size show that company size strengthens the influence between disclosure of greenhouse gas emissions and financial performance, while the influence of environmental performance and social performance on financial performance is weakened by company size. This study supports legitimization theory but does not support stakeholder theory and competitive advantage theory.*

*Keywords: greenhouse gas emission disclosure, environmental performance, social performance, company size, financial performance*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Masalah perubahan iklim kian menjadi fokus masyarakat terutama perusahaan. Masalah ini sangat cocok untuk menganalisis profitabilitas perusahaan yang menargetkan pada masalah lingkungan yang muncul. Perubahan iklim adalah masalah lingkungan tingkat tinggi yang melibatkan risiko dan ketidakpastian regulasi dan ilmiah. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kebanyakan berfokus pada perusahaan manufaktur atau industri dengan peraturan yang mapan dan masih jarang juga peneliti menguji hipotesis mereka dengan emisi terkait iklim.

Perusahaan biasanya berpikiran kembali tentang investasi dalam isu lingkungan karena hubungan antara kinerja keuangan dan investasi dalam isu-isu lingkungan. Beberapa perusahaan berpikir bahwa upaya lingkungan memberikan keunggulan kompetitif dengan penghematan biaya yaitu dengan menggunakan lebih sedikit energi, mendaur ulang limbah, dll. Begitu juga pandangan klasik literatur menyatakan bahwa operasi perlindungan lingkungan perusahaan menurunkan kinerja keuangan mereka. Berdasarkan pandangan ini, banyak penelitian dalam literatur menyelidiki hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Sementara diketahui, kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan



interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Efisiensi lingkungan adalah konsep menciptakan lebih banyak barang dan jasa dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit dan menciptakan lebih sedikit limbah dan polusi sebanyak mungkin.

Peningkatan penjualan diikuti oleh efisiensi biaya akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Dampak selanjutnya dari peningkatan laba bersih perusahaan adalah Return on Asset (ROA). Selain dari konsumen, investor juga menilai perusahaan berdasarkan kinerja lingkungan yang dilakukan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dengan peringkat emas dan hijau akan lebih dihargai oleh orang-orang. Peningkatan apresiasi publik dan loyalitas menghasilkan peningkatan penjualan produk dan / atau layanan perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan, seiring dengan penerapan konsep keefisiensi, laba bersih perusahaan akan meningkat. Seiring dengan meningkatnya laba perusahaan, laba ditahan juga meningkat. Peningkatan dalam laba ditahan perusahaan dapat meningkatkan kepemilikan perusahaan (ekuitas pemegang saham) di masa depan. Laba ditahan di sebagian besar perusahaan digunakan untuk diinvestasikan kembali di segmen yang berpotensi menghasilkan laba bagi perusahaan. Penghasilan yang ditahan yang digunakan untuk diinvestasikan kembali dalam bagian itu, kemudian akan menghasilkan laba dari peningkatan pendapatan atau peningkatan pendapatan. Dampak selanjutnya adalah pendapatan yang terus meningkat.

Perubahan iklim yang kian memburuk menjadi salah satu masalah yang mengharuskan perusahaan untuk ikut campur tangan. Pada tahun 2016, sebuah

studi melaporkan suhu bumi naik antara 1,5° hingga 2° Celsius dibandingkan masa pra-industri. Menurut hasil penelitian lainnya, es Samudera Arktik terus mencair sehingga permukaan air laut makin tinggi setiap tahun. Ada pula riset yang menunjukkan bahwa air dari Samudera Atlantik sudah naik ke Samudera Arktik. Badan Antariksa Amerika (NASA) mencatat bahwa suhu permukaan global atau bumi pada 2019 merupakan yang terpanas kedua setelah 2016.

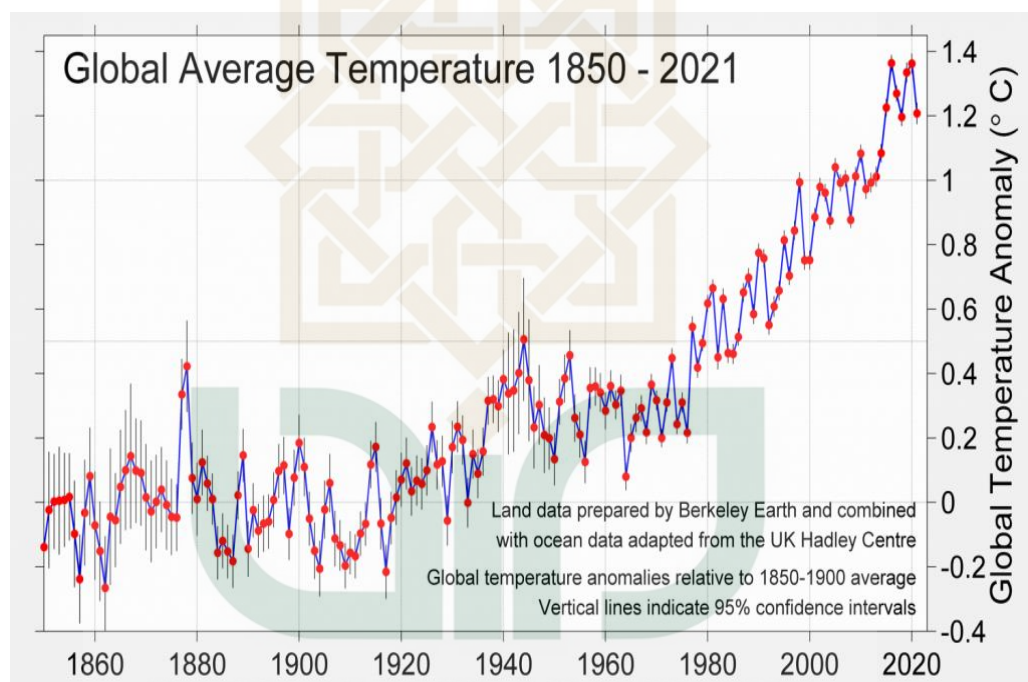
Menurut analisis dari The National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) atau Administrasi Kelautan & Atmosfer Nasional pada 2016, suhu global mencapai 1.36 derajat celsius. Dilansir situs NASA, suhu global mengalami kenaikan sejak 1880-an rata-rata kurang dari satu derajat celsius. Penelitian tentang perubahan suhu bumi yang dilakukan oleh *Proceedings of the National Academy of Sciences (PNAS)* pada tahun 2022 menunjukkan hasil yang sama dengan yang dilakukan NASA dan NOAA. Hal tersebut dapat diamati melalui tabel dan grafik berikut:

**Tabel 1. 1 Tabel suhu bumi rata-rata 12 tahun terakhir**

Tahun	Ranking	Warming in °C	Warming in °F
2021	6	1.21 ± 0.03	2.17 ± 0.05
2020	2	1.36 ± 0.03	2.45 ± 0.06
2019	3	1.33 ± 0.03	2.40 ± 0.06
2018	7	1.20 ± 0.03	2.15 ± 0.05
2017	4	1.27 ± 0.02	2.29 ± 0.04
2016	1	1.36 ± 0.03	2.45 ± 0.05
2015	5	1.23 ± 0.03	2.21 ± 0.05

2014	8	$1.08 \pm 0.03$	$1.95 \pm 0.05$
2013	12	$1.01 \pm 0.03$	$1.82 \pm 0.06$
2012	15	$0.99 \pm 0.03$	$1.79 \pm 0.06$
2011	18	$0.97 \pm 0.03$	$1.75 \pm 0.05$
2010	9	$1.08 \pm 0.03$	$1.95 \pm 0.05$

Sumber : *Proceedings of the National Academy of Sciences (PNAS)*



Sumber : *Proceedings of the National Academy of Sciences (PNAS)*

**Gambar 1. 1 suhu permukaan bumi tahun 1850-2021**

Gambar 1.1 grafik diatas memperkuat kesimpulan terkait pemanasan global, bahwa manusia dan segala ulahnya, terutama di sektor industri, telah menyebabkan bumi semakin panas dan berdampak buruk pada lingkungan, Partisipasi Indonesia dalam Protokol Kyoto menunjukkan bahwa kita punya kesadaran yang sama dengan sebagian besar warga dunia mengenai pentingnya menjaga lingkungan adalah sebuah traktat internasional yang

memperpanjang Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim PBB (UNFCCC) untuk mengurangi emisi GRK. Protokol ini dinegosiasikan di Kyoto, Jepang pada bulan Desember 1997, dan dibuka untuk penandatanganan pada 16 Maret 1998, dan ditutup pada 15 Maret 1999. Persetujuan ini mulai berlaku pada 16 Februari 2005 setelah ratifikasi resmi yang dilakukan Rusia pada 18 November 2004.

Pengungkapan emisi GRK dapat memberikan efek pada kinerja perusahaan dalam beberapa cara. Pertama, seperti yang telah diketahui bahwa ratifikasi Protocol Kyoto dapat mendorong perubahan pada kegiatan perusahaan dalam hal lingkungan yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri. Selanjutnya perusahaan dapat menerapkan peraturan yang dikeluarkan pemerintah yaitu UU No. 70 Tahun 2009 tentang “Manajemen Energi” dan PP no. 47 tahun 2012 tentang “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas”. Perusahaan juga dapat menerapkan Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2012 tentang “Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi GRK”. Peraturan peraturan tersebut akan menjadi landasan perusahaan untuk berkomitmen lebih peduli akan tanggung jawab lingkungan terutama tentang emisi GRK. Kedua, para pemangku kepentingan perusahaan seperti pemerintah, pelanggan, mitra dagang, karyawan, investor dan kreditur menjadi lebih peduli tentang isu perubahan iklim Moss et al. (2008). Untuk menjadi sukses dalam jangka panjang, perusahaan perlu untuk mengatasi masalah lingkungan dan mengelola bisnis mereka dengan

memasukkan perubahan iklim ke dalam keputusan strategis mereka Pinkse (2005)

Perusahaan manufaktur di Indonesia sepakat untuk mengurangi emisi GRK guna mendukung rehabilitasi dan konservasi lingkungan. Energi yang merupakan suatu kebutuhan dasar dalam pembangunan berkelanjutan menjadi hal yang paling dijaga keberadaannya. Menggunakan energi dengan hemat dan bijaksana akan berpengaruh pada terpenuhinya kebutuhan energi dimasa sekarang dan mendatang nanti. Manajemen energi menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan demi menjaga baik dalam mengatasi masalah perubahan iklim, masalah kelangkaan energi ataupun masalah kesinambungan hidup, yang ketiga faktor tersebut memiliki hubungan erat dan menjadi perhatian bagi pemerintah. Secara nasional, penyumbang gas rumah kaca terbesar adalah sektor kehutanan yang diikuti oleh sektor transportasi, sektor industri, sektor komersial dan sektor rumah tangga. Di sektor industri sendiri terdapat 3 sumber emisi GRK, yaitu penggunaan energi sekitar 40%, dan sisanya berasal dari teknologi proses dan limbah yang dihasilkan industri.

Dalam tulisan ini, peneliti ingin menguji pengaruh pengungkapan emisi GRK, kinerja lingkungan dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini menguji variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya oleh Rokhmawati et al. (2015) yang berjudul “The Effect of GHG Emission, Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Indonesia”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya yaitu terletak pada penggantian variabel emisi GRK menjadi pengungkapan emisi GRK dan penambahan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian sebelumnya menginginkan untuk penelitian setelahnya menguji ketika peraturan tentang manajemen energi yang tercantum dalam UU No. 70 Tahun 2009 telah diterapkan oleh sebagian besar perusahaan manufaktur di Indonesia. Oleh karena itu, disini peneliti ingin menguji lagi apakah ditahun 2016 sampai tahun 2019 ada peningkatan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dalam upaya peduli akan lingkungan terutama masalah upaya pengungkapan emisi GRK kepada khalayak.

Garis besar tujuan penelitian ini adalah membandingkan penelitian sebelumnya yang berjudul “The Effect of GHG Emission, Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Indonesia” dan penelitian berjudul “Dampak Faktor Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi studi pada perusahaan manufaktur 2016-2019” dengan mempertimbangkan peraturan pemerintahan yaitu UU No. 70 Tahun 2009 yang sudah diterapkan di Indonesia. Seberapa besar meningkatnya kesadaran perusahaan khususnya manufaktur di Indonesia setelah beberapa tahun perturan tentang manajemen energi itu dijalankan.

Kontribusi penelitian ini terletak pada adanya penggantian variabel emisi GRK menjadi pengungkapan emisi GRK. Dengan mengganti variabel maka alat ukur yang digunakan juga berubah dari interview pada perusahaan tentang seberapa besar emisi GRK yang dikeluarkan menjadi pengukuran

seberapa lengkap pengungkapan emisi GRK yang dilaporkan pada laporan keuangan. Alat ukur pada variabel kinerja sosial juga sedikit berbeda, perbedaan itu terletak pada kategori penilaian yang lebih banyak dan lebih spesifik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan mengambil garis besar sektor pertanggungjawaban lingkungannya.

Penambahan variabel moderasi pada penelitian ini akan menjadikan beberapa hasil berbeda dari penelitian sebelumnya. Seperti halnya dalam penelitian Maristia (2017) yang berjudul *“Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”* dan pada penelitian Pohan et al. (2018) yang berjudul *“Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”*. Walaupun hasilnya tidak signifikan dikarenakan di penelitian Maristia perusahaan yang digunakan berbeda yaitu perusahaan tambang. Hasil dari penelitian Maristia menunjukkan bahwa perusahaan tambang besar dan kecil sama sekali tidak memperdulikan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan, namun berbeda dengan perusahaan tambang dengan citra baik akan lebih memperhatikan masalah lingkungan. Begitu juga dengan penelitian Pohan et al (2018) menunjukkan hasil yang tidak signifikan dikarenakan pada penelitian ini perusahaan yang digunakan kebanyakan adalah perusahaan kecil. Disini peneliti ingin membuktikan dengan hipotesis bahwa ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap tingkat kepedulian perusahaan terhadap

lingkungan. Hal ini didukung dengan pendapat Pervan (2012) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif bagi profitabilitas perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan memiliki kemungkinan untuk menghasilkan profit yang lebih tinggi. Menurut Sembiring (2009), perusahaan besar merupakan emiten yang paling banyak disoroti oleh publik sehingga pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Perkembangan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan besarnya ukuran perusahaan dipercaya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur di Indonesia yang tercantum dalam BEI pada tahun 2016 sampai 2019 dengan alasan karena memang penelitian sebelumnya memakai perusahaan manufaktur dan karena perusahaan manufaktur juga memberikan dampak yang cukup besar terhadap perubahan iklim di Indonesia. Peneliti telah menelaah beberapa laporan keuangan pada saat pandemi covid 19 berlangsung yaitu pada tahun 2020. Peneliti mendapati bahwa beberapa laporan keuangan yang dilaporkan ke bursa efek indonesia tidak bisa dipakai, dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data panel maka tahun 2020 dan seterusnya tidak bisa dipakai. Oleh karena itu data yang dipakai hanya dari tahun 2016 sampai dengan 2019 karena pada tahun 2020 dan seterusnya kebanyakan perusahaan tidak melaporkan kegiatan lingkungan mereka dikarenakan covid 19. Salah satu alat ukur variabel independen yaitu kinerja lingkungan yang diambil dari program kementerian lingkungan hidup yaitu proper tidak dilaporkan oleh kebanyakan perusahaan. Peneliti berharap



penelitian bisa dilanjutkan dengan studi setelah pandemi covid, dengan demikian bisa dibandingkan antara dua studi sebelum dan sesudah pandemi covid 19.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh peneliti dilatar belakang maka dampak dari kegiatan lingkungan perusahaan akan mempengaruhi seberapa baik kualitas laporan keuangan perusahaan yang bisa mempengaruhi citra perusahaan dan nantinya akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melanjutkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Rokhmawatia et al. (2015) dengan kontribusi berupa penambahan variabel moderasi, penggantian variabel emisi GRK menjadi pengungkapan emisi GRK dikarenakan keterbatasan penelitian. Maka judul yang diambil peneliti adalah *“Dampak Faktor Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2016-2019”*

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan emisi GRK berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur dalam BEI tahun 2016-2019?

2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur dalam BEI tahun 2016-2019?
3. Apakah kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur dalam BEI tahun 2016-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur dalam BEI tahun 2016-2019?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas. Maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengungkapan emisi GRK, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan diukur dengan Return On Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengungkapan emisi GRK, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan diukur dengan Return On Asset (ROA) dengan pertimbangan ukuran perusahaan sebagai moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Untuk menemukan bukti empiris apakah terdapat pengaruh emisi GRK, kinerja keuangan, dan kinerja sosial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 terhadap kinerja keuangan perusahaan diukur dengan Return On Asset (ROA).

4. Untuk membandingkan antara penelitian terdahulu yang berjudul “The Effect of GHG Emission, Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Indonesia” dan penelitian berjudul “Dampak Faktor Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2016-2019”. Ditambah dengan pertimbangan adanya UU No. 70 Tahun 2009 sebagai regulasi yang menetapkan perusahaan harus ikut andil dalam masalah perubahan iklim akibat manajemen energi yang kurang diperhatikan.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran dan referensi mengenai permasalahan faktor-faktor eksternal terutama lingkungan dan sosial yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan sebagai suatu pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan masalah lingkungan dan sosial.

2. Manfaat praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap informasi dan data yang di dapatkan dan dituangkan dalam penelitian ini dapat memberikan referensi dan solusi bagi perusahaan dalam upaya peduli akan lingkungan. Sehingga perusahaan dapat mencapai visi dan misi yang

telah ditetapkan dan mampu menjadi perusahaan yang tidak hanya memberikan manfaat baik dari segi pihak internal maupun pihak eksternal.

### 3. Manfaat untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dalam permasalahan lingkungan perusahaan terutama terkait dengan emisi GRK.

## **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Bab I Pendahuluan : Langkah pertama bagi para peneliti dalam melakukan penelitian adalah menulis bab ini. Terdapat beberapa sub bab dalam Bab ini, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika pembahasan. Agar penelitian yang dilakukan memiliki motivasi, maka diberikan uraian tentang masalah berdasarkan fakta dan angka.

Rumusan masalah harus dijelaskan melalui pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya akan diberikan dalam tujuan penelitian. Secara khusus, apa dan untuk siapa penelitian ini akan dapat diterapkan di masa depan dijelaskan dalam sub paragraf manfaat penelitian. Dalam hal ini ringkasan tahapan yang menggambarkan arah penelitian yang akan dilakukan peneliti diberikan pada sub paragraf terakhir, yaitu sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang Landasan teori dan pengembangan hipotesis, yang meliputi beberapa subbab termasuk penjelasan teori yang akan mendorong

penelitian. Tinjauan pustaka memberikan informasi tentang penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang akan memiliki hasil yang berbeda. Selain itu, penelitian untuk memperkuat dan menjadi relevan telah dibentuk oleh pengembangan hipotesis. Kerangka kerja untuk menjelaskan konsep penelitian dengan menggunakan konseptual atau model yang menguraikan metode dan proses penelitian.

Bab III Metode Penelitian : Bagaimana cara penelitian dilakukan akan dijelaskan dalam bab ini. Uraian tentang metode penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel, dan penggunaan teknik analisis data untuk melihat informasi yang saling berhubungan diberikan dalam bab ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Deskripsi penelitian diuraikan secara lebih menyeluruh pada bab ini, yang meliputi gambaran umum penelitian yang dilakukan, analisis data, dan interpretasi hasilnya.

Bab V Penutup : Temuan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dimuat dalam bab ini serta relevansinya untuk meningkatkan pengetahuan.

Pada bagian akhir, daftar pustaka yang berisi referensi penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini harus disertakan, serta referensi untuk beberapa informasi yang terkait dengan penelitian yang harus disertakan untuk menambah pengetahuan terkait permasalahan dalam penelitian ini terhadap pihak-pihak tertentu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan di atas, dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu analisis data panel dan model *fixed effect*. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F dan uji t yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan berdasarkan uji F variabel pengungkapan emisi GRK yang diukur dengan skor indeks emisi GRK, kinerja sosial yang diukur dengan CSR, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Sedangkan kinerja lingkungan yang diukur dengan PROPER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ada 3 hipotesis yang diterima dan 4 hipotesis yang ditolak. Adapun hipotesis yang diterima adalah : 1) Kinerja sosial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan; 2) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan; 3) Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis teori yang didukung adalah teori legitimasi yang dapat menjelaskan H3 dan H4 yaitu kinerja sosial

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

4. Berdasarkan hasil penelitian, Sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019 belum menerapkan peraturan dari pemerintah yaitu UU No. 70 Tahun 2009 tentang manajemen energi dan masalah perubahan iklim. Hal ini membuktikan bahwa belum adanya perbedaan yang signifikan antara penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati et al pada tahun 2015 yang menyarankan peneliti selanjutnya menelaah terkait peraturan pemerintah tersebut.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasar kesimpulan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa implikasi diantaranya:

1. Implikasi secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah literatur penelitian kinerja keuangan dengan alat ukur ROA yang ditinjau dari aspek keuangan seperti ukuran perusahaan dan aspek non-keuangan seperti pengungkapan emisi GRK, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial.
2. Implikasi secara praktis, bagi pemangku kepentingan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Para pemangku kepentingan tidak perlu ragu karena tingkat pertanggungjawaban sosial yang tinggi akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Para pemangku kepentingan perlu memperhatikan

ukuran perusahaan yang besar ketika ingin mengambil keputusan memilih perusahaan sesuai kepentingannya.

### **C. KETERBATASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti diantaranya:

1. Peneliti tidak bisa menambahkan data pada tahun 2020-2022 dikarenakan pada tahun tersebut laporan keuangan dari beberapa perusahaan tidak diterbitkan
2. Pada saat pandemi covid berlangsung yaitu tahun 2020-2022, sebagian perusahaan tidak melaporkan keikutsertaan mereka dalam program PROPER pada laporan keuangan mereka, hal ini mengakibatkan banyak perusahaan tidak bias menjadi sampel.
3. Masih ada variabel lain yang berkaitan dengan lingkungan yang bisa diteliti lebih lanjut.
4. Kinerja keuangan dengan alat ukur ROA kurang memberikan kontribusi dalam penelitian.
5. Peneliti tidak dapat menggunakan keseluruhan populasi perusahaan manufaktur karena adanya variabel kinerja lingkungan yang membatasi perusahaan menjadi tidak dapat digunakan datanya.

### **D. SARAN**

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian dengan perbedaan waktu yaitu setelah pandemic covid 19 berakhir. Hal ini karena adanya



keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data yang diakibatkan adanya pandemic yang berimbas pada kualitas laporan perusahaan.

2. Penambahan variabel penggunaan kredit karbon mungkin bisa menjadi saran untuk penelitian selanjutnya terkait emisi GRK. Kredit karbon disini adalah hak bagi perusahaan untuk mengeluarkan gas buang dalam proses produksinya, sejumlah karbon atau gas rumah kaca lainnya. Dengan begitu perusahaan tetap bisa membuang gas dengan syarat tidak melebihi ambang batas pembuangan.
3. Penambahan tentang kredit karbon perusahaan, hal ini dikarenakan dalam tahun 2025 pemerintah Indonesia akan mengganti program “PROPER” menjadi “Industri Hijau” dengan penambahan kredit karbon sebagai salah satu program.
4. Mengganti alat ukur kinerja keuangan dengan ROE agar lebih selaras dengan variabel independen.
5. Menambahkan keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI walaupun dengan output data unbalanced agar lebih menjelaskan seberapa besar tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan manufaktur di Indonesia sesuai dengan pedoman UU No. 70 Tahun 2009 tentang manajemen energi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Kautsar<sup>1</sup>, S., Indra, L., Hanggraeni, D., & Setiadi, T. P. W. (2019). Pengaruh Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Terhadap Risiko Kebangkrutan Studi Kasus Pada Bank Aceh. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 550. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p02>
- Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, dan Nilai Perusahaan (Greenhouse Gas Emission Disclosure, Environmental Performance, and Firm Value). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 188–209.
- Anwar, C. J., & Sunaenah, S. (2016). Pengaruh Roa Dan Car Terhadap Kredit Macet (Npl) Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2), 214–235. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4344>
- Astuti. (2013). *Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 1–91.
- Astuti Setyowati. (1967). PENAMBAHAN NATRIUM TRIPOLIFOSFAT DAN CMC (CARBOXY METHYL CELLULOSE) PADA PEMBUATAN KARAK. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(Mi), 5–24.
- Azzahra, A. S., & Wibowo, N. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.588>
- Baccelli, E., Jacquet, P., Mans, B., & Rodolakis, G. (2012). Licensed to : CengageBrain User Licensed to : CengageBrain User. *IEEE Transactions on Information Theory*, 58(3), 1743–1756. <http://ieeexplore.ieee.org/lpdocs/epic03/wrapper.htm?arnumber=6071007>
- Eduardus, E. (2014). Kinerja Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur Menggunakan Tobin ' s q. *Business Accounting Review*, 2012.
- Edward, F. (1962). *Response: Divergent Stakeholder Theory*. Academy of Management Review.
- Ferneini, E. M. (2020). The Financial Impact of COVID-19 on Our Practice. *Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 78(7), 1047–1048. <https://doi.org/10.1016/j.joms.2020.03.045>
- Ikhsan, A. A. N., & Muharam, H. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada perusahaan yang terdaftar di Kementerian lingkungan hidup dan listing di BEI (Periode 2008-2014). *Diponegoro*

*Journal Of Management*, 5(3), 1–11.

Kelvin, C., Daromes, F. E., & Ng, S. (2022). Pengungkapan Kinerja Lingkungan Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 1–18. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1086>

Moss, R., Babiker, M., Brinkman, S., Calvo, E., Carter, T., Edmonds, J., Elgizouli, I., Emori, S., Erda, L., Hibbard, K., Jones, R., Kainuma, M., Kelleher, J., Lamarque, J. F., Manning, M., Matthews, B., Meehl, J., Meyer, L., Mitchell, J., ... Zurek, M. (2008). Towards New Scenarios for Analysis of Emissions, Climate Change, Impacts and Response Strategies. In *IPCC Expert Meeting Report*. [http://www.osti.gov/energycitations/product.biblio.jsp?osti\\_id=940991](http://www.osti.gov/energycitations/product.biblio.jsp?osti_id=940991)

Nguyen, H. H., Ngo, V. M., & Tran, A. N. T. (2021). Financial performances, entrepreneurial factors and coping strategy to survive in the COVID-19 pandemic: case of Vietnam. *Research in International Business and Finance*, 56(August 2020), 101380. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101380>

O'Donovan, G. (2000). Legitimacy Theory as an Explanation For Corporate Environmental Disclosures. *Accounting and Finance*, February, 1–441.

Patrinah, N. (2012). *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012. I*.

Pervan, M., & Višić, J. (2012). Influence of Firm Size on Its Business Success. *Croatian Operational Research Review (CRORR)*, 3, 213–223.

Pinkse, K. dan. (2005). a l i f o r n i a M a n a g e m e n t. *Business Responses To Climate Change: Identifying Emergent Strategies*, 5–20.

Porter, M. E., & Van Der Linde, C. (2017). Toward a new conception of the environment-competitiveness relationship. *Corporate Environmental Responsibility*, 9(4), 61–82. <https://doi.org/10.1257/jep.9.4.97>

Rababah, A., Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. (2020). Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. *Journal of Public Affairs*, 20(4). <https://doi.org/10.1002/pa.2440>

Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Of Accounting*, 1(1), 1–8.

Robert Roberts, R. W., Mahoney, L. (1992). *Stakeholder Concept of the Corporation: Their Meaning and Influence in Accounting Research*. Business Ethics Quarterly.

Rokhmawati, A., Sathye, M., & Sathye, S. (2015). The Effect of GHG Emission,

- Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 461–470.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.061>
- Sembinging. (2009). Narratorial border crossings in major early-twentieth-century english novels. *Poetics Today*, 30(2), 237–255.  
<https://doi.org/10.1215/03335372-2008-009>
- Septiadini, N. F. (2010). *KINERJA SOSIAL PERUSAHAAN PADA BUMN DAN BUMS (STUDI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BEI)*.
- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2213–2230. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy : Strategic and Institutional Approaches Author ( s ): Mark C . Suchman Source : The Academy of Management Review , Vol . 20 , No . 3 ( Jul . , 1995 ), pp . 571-610  
 Published by : Academy of Management Stable URL : <https://www.jstor.org>  
*The Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.
- Suratno, S. (2006). *Analisis Hubungan Antara Kepemimpinan, Komitmen Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Spbu Pucangsawit Surakarta*.
- Yuniarti, M., & Siregar, T. R. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. In *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* (Vol. 7, Issue 2).  
<https://doi.org/10.24114/jakpi.v7i2.18157>